

## RINGKASAN

ADITHIA ANGGRAENI. Analisis Pengaruh Penerbitan Obligasi Korporasi Subsektor Bank terhadap Reaksi Pasar Saham. Dibimbing oleh SRI HARTOYO dan HENDRO SASONGKO.

Pendanaan perusahaan melalui pasar modal di Indonesia semakin diminati oleh perusahaan, dapat dilihat dari pasar modal di Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan sepanjang tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan data BEI tahun 2017, kapitalisasi pasar modal Indonesia meningkat 67,15% dan didominasi oleh saham sektor keuangan, frekuensi perdagangan naik 98,33%, total jumlah investor meningkat 250,28%, jumlah perusahaan yang terdaftar pada bursa bertambah dari 483 perusahaan menjadi 566 perusahaan. Kapitalisasi pasar saham sektor keuangan didominasi oleh saham subsektor bank, yaitu sebesar 91,87%. Kecenderungan perusahaan untuk menerbitkan obligasi korporasi di Indonesia juga sangat tinggi. Jumlah *outstanding* obligasi korporasi meningkat 77,50% dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Subsektor bank merupakan subsektor yang menguasai 38,52% pasar obligasi korporasi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan pasar saham dan pasar obligasi korporasi subsektor bank di Indonesia dari tahun 2013–2017, menganalisis pengaruh peristiwa penerbitan obligasi korporasi, faktor internal dan faktor eksternal terhadap harga saham perusahaan bank, dan menganalisis pengaruh penerbitan obligasi korporasi terhadap *abnormal return* saham perusahaan bank yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, model regresi linear berganda dan uji beda rata-rata berpasangan. Pendekatan deskriptif untuk menganalisis perkembangan pasar saham dan pasar obligasi korporasi subsektor bank di Indonesia dari tahun 2013–2017. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh peristiwa penerbitan obligasi, faktor internal dan faktor eksternal terhadap harga saham. Uji beda dua rata-rata berpasangan dilakukan untuk membandingkan variabel *abnormal return* saham masing-masing saham sebelum dan setelah pengumuman penerbitan obligasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah data 16 bank yang menerbitkan obligasi dari tahun 2013-2017.

Hasil penelitian menunjukkan pasar saham dan pasar obligasi subsektor bank di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial, peristiwa pengumuman penerbitan obligasi, *dividen per share*, NIM dan nilai tukar rupiah terhadap USD memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan bentuk pengaruh yang ditimbulkan adalah positif. NPL, DER, CAR, tingkat suku bunga BI dan tingkat inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan bentuk pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata berpasangan menunjukkan adanya *abnormal return* signifikan yang negatif pada H-1 dan *abnormal return* signifikan yang positif pada H=0.

Kata kunci: *abnormal return* saham, faktor eksternal, faktor internal, harga saham, obligasi korporasi